

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh Independensi Auditor, Professionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan :

1. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP D.I. Yogyakarta, sehingga H₁ ditolak.
2. Professionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP D.I. Yogyakarta, sehingga H₂ diterima.
3. Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP D.I. Yogyakarta, sehingga H₃ ditolak.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan yang dihadapi selama melakukan penelitian maka peneliti menyarankan untuk penelitian berikutnya :

1. Bagi penelitian lain yang berminat meneliti dengan topik yang sama sebaiknya dalam menyebarkan kuisioner tidak berbenturan dengan jadwal sibuknya Kantor Akuntan Publik yaitu November hingga April sehingga tidak kesulitan dalam menetapkan sampel.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dalam mengukur kinerja auditor sebaiknya kuisisioner tidak hanya diberikan kepada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik, tetapi juga dibagikan kepada rekan, sehingga hasil yang didapat bisa lebih memperkuat kinerja auditor.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel-variabel lain yang memengaruhi kinerja auditor
4. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara apabila berminat meneliti dengan topik yang sama agar dapat mengetahui hal lain apa saja yang memengaruhi kinerja auditor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Pemilihan sampel hanya terbatas pada kantor akuntan publik di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar resmi pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia, sehingga adanya kemungkinan perbedaan hasil di kantor akuntan publik pada wilayah lain.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada 29 responden karena adanya pembatasan jumlah kesediaan auditor untuk menjadi responden.
3. Banyaknya faktor yang memengaruhi kinerja auditor pada kantor akuntan publik Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga peneliti hanya mampu meneliti faktor independensi, profesionalisme, dan etika profesi.

4. Pengukuran seluruh variabel mengandalkan pengukuran subyektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja. Pengukuran subyektif rentan terhadap munculnya kesalahan pengukuran.